

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi data serta pembahasan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Operasional, dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Audit Fee*” pada entitas non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022, kesimpulan yang dihasilkan dari uji regresi linear adalah sebagai berikut:

1. Variabel Fungsi Audit Internal tidak memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Hal tersebut dikarenakan entitas yang memiliki tingkat fungsi audit internal yang tinggi belum tentu akan mengurangi biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat fungsi audit internal yang rendah juga tidak bisa dipastikan akan meningkatkan biaya audit perusahaan.
2. Variabel Kompleksitas Operasional tidak memiliki pengaruh pada *audit fee*. Karena perusahaan yang memiliki banyak entitas anak belum tentu dapat meningkatkan *audit fee* yang dibayarkan suatu perusahaan, karena terdapat kemungkinan entitas anak menggunakan jasa auditor eksternal sendiri yang berbeda dengan induknya.
3. Variabel Kompensasi Eksekutif memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*. Perusahaan yang memberikan remunerasi lebih besar kepada manajemen kunci akan membayar jasa audit yang dilakukan oleh auditor eksternal juga akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan auditor diharuskan melakukan proses audit lebih detail dan juga terdapat kemungkinan untuk manajemen kunci bekerjasama dengan pihak auditor, sehingga eksekutif akan membayarkan *audit fee* lebih besar.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti merasakan berbagai keterbatasan. Berikut keterbatasan yang peneliti temukan dalam penelitian ini:

1. terdapat perusahaan yang masih belum menyajikan laporan tahunan untuk periode 2021 maupun 2022.
2. Terdapat laporan tahunan entitas yang tidak menunjukkan data variabel yang dibutuhkan selama periode penelitian yakni *audit fee* atau honorarium yang dikeluarkan perusahaan sampel atas kegiatan audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik, sehingga sampel tersebut peneliti eliminasi dari sampel penelitian.
3. Terdapat perusahaan yang tidak menjelaskan besaran honorarium atau kompensasi yang diberikan kepada eksekutif dan tugas dan tanggung jawab unit audit internal selama periode penelitian.
4. Pengukuran fungsi audit internal pada sampel penelitian ini hanya berlandaskan tugas dan tanggung jawab unit audit internal, sehingga hasil penelitian tidak dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai fungsi audit internal.

### 5.3 Saran

Berlandaskan pembahasan serta kesimpulan yang sudah dijelaskan, terdapat berbagai saran yang diberikan peneliti dengan harapan nantinya dapat bermanfaat. Adapun kumpulan saran yang diajukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya menambahkan menambahkan variabel independen, moderasi ataupun kontrol pada penelitian agar dapat menjelaskan variabel *audit fee* dengan lebih baik. *Financial distress*, Kantor Akuntan Publik, dan tingkat inflasi adalah beberapa variabel yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian. Peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan periode waktu penelitian yang lebih terbaru untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai *audit fee* yang lebih tergeneralisasi.
2. Saran bagi investor ialah dengan melihat lebih detail mengenai *audit fee* yang dikeluarkan oleh perusahaan yang disebabkan oleh beberapa variabel, pada penelitian ini variabel kompensasi eksekutif memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*. Investor disarankan untuk meninjau kembali untuk melakukan investasi hartanya kepada perusahaan sampel.

3. Bagi Entitas saran yang dapat diberikan adalah dengan hasil penelitian ini, Entitas disarankan untuk melakukan pengkajian kembali mengenai kompensasi yang diberikan kepada eksekutif, sehingga dapat mengurangi tinggi atau rendahnya *audit fee* yang dibayarkan kepada auditor eksternal.
4. Melakukan pengujian dengan lebih terampil pada proses audit serta menjaga independensi merupakan saran yang dapat diberikan kepada auditor, sehingga risiko-risiko perusahaan yang mengancam kredibilitas serta kesehatan perusahaan akan dapat diatasi.